

ABSTRAKSI

Perkembangan finance di Indonesia tidak dapat dipungkiri semakin baik, salah satu indikatornya adalah tumbuh suburnya pembiayaan konsumen di Indonesia dalam berapa tahun terakhir. Pertumbuhan pembiayaan konsumen ini dapat dilihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia, dengan segala kemudahan yang diberikan pihak finance, tidak heran pertumbuhan kredit kendaraan bermotor meningkat secara signifikan.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai analisis klausula baku tentang eksekusi jaminan fidusia dalam penyelesaian konsumen bermasalah di PT. BUSSAN AUTO FINANCE Cabang Surabaya, serta pola penyelesaian ini menggunakan metode pendekatan yuridis yang menekankan pada aturan hukum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan melihat kenyataan yang ada, dengan analisa data kualitatif yaitu menguji data dengan konsep teori, pendapat para ahli, peraturan perundangan dan studi lapangan, sehingga hasil analisa disusun secara teoritis dalam bentuk tesis.

Salah satu faktor yang mendominasi eksekusi obyek Jaminan Fidusia di finance adalah kemungkinan adanya kredit bermasalah kendaraan roda dua. Meski secara umum kredit bermasalah di lembaga pembiayaan relatif kecil dibandingkan dengan permasalahan yang sama di lembaga perbankan, tetap saja masalah seperti ini hampir pasti dialami oleh setiap lembaga pembiayaan konsumen.

Eksekusi obyek jaminan Fidusia di PT. BUSSAN AUTO FINANCE dilakukan terhadap konsumen yang melakukan wanprestasi dengan pengambilan kembali barang jaminan dari tangan konsumen maupun di tangan pihak ketiga penerima fasilitas, yang merupakan upaya terakhir PT. BUSSAN AUTO FINANCE untuk penyelamatan asset dalam upaya meminimalisasi kerugian, apabila konsumen tidak sanggup lagi melakukan pembayaran angsuran maka dilakukan penjualan barang jaminan, hasil dari penjualan tersebut untuk melunasi sisa hutang penerima fasilitas.

Kata Kunci : Jaminan Fidusia, Eksekusi

ABSTRACT

Development finance in Indonesia can not be denied, the better, one indicator is the growing proliferation of consumer financing in Indonesia in the last few years. Growth in consumer financing can be seen the increasing number of motor vehicles in Indonesia, with all the convenience provided the finance, no wonder the motor vehicle credit growth increased significantly.

The problems discussed in this research is the analysis of the standard clause on the execution fiduciary in the settlement of consumer problems in PT. BUSSAN AUTO FINANCE Surabaya branch, as well as the settlement pattern using juridical approach that emphasizes the rule of law with regard to the problems examined, and the fact that there, with qualitative data analysis that examined the data with theoretical concepts, the opinion of experts, legislation and field of study, so the results of the theoretical analysis prepared in the form of a thesis.

One of the factors that dominate the execution object Fiduciary in finance is the possibility of non-performing loans of two-wheeled vehicles. Although generally non-performing loans in financial institutions is relatively small compared with the same problems in banking institutions, it remains a problem like this is almost certainly experienced by each consumer finance institutions.

Fiduciary guarantees the execution object in PT. BUSSAN AUTO FINANCE made to consumers who are in default with the recovery of collateral from the hands of consumers and in the hands of a third party recipients, which is the last effort of PT. BUSSAN AUTO FINANCE to rescue assets in an effort to minimize the loss, if consumers are unable to make installment payments it made sales of goods guarantee, proceeds from the sale to pay off the remaining debt facilities receiver.

Keywords: Security Fiduciary, Execution